

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan adalah suatu kondisi fisiologi yang dialami oleh ibu hamil di seluruh dunia. Persalinan normal (fisiologi) adalah proses dimana keluarnya janin cukup bulan (37-42 minggu) dan plasenta melalui jalan lahir secara spontan tanpa adanya masalah atau komplikasi. Persalinan itu terbagi menjadi 4 tahap yaitu kala 1, kala 2, kala 3 dan kala 4. Tahap kala 1 terbagi menjadi 2 fase yaitu fase laten pembukaan (1-3) dan fase aktif (4-10 lengkap). Fase aktif ditandai dengan adanya peregangan uterus dan dilatasi serviks yang menyebabkan terjadinya nyeri persalinan. Pada ibu yang belum pernah melahirkan sebelumnya, nyeri persalinan merupakan nyeri yang paling meyakinkan apalagi bagi ibu-ibu yang pertama kali merasakannya. Nyeri persalinan merupakan fisiologi pada proses persalinan dengan intensitas nyeri yang berbeda-beda pada setiap individu dan hilang timbul (Andriyani dkk, 2021).

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (KEMENKES RI, 2019), jumlah ibu bersalin tercatat sebanyak 5.050.637 orang, jumlah kelahiran di Indonesia diperkirakan naik 20% pada setiap tahunnya dan tercatat 90,32% ibu bersalin di Indonesia ditolong oleh tenaga kesehatan, yaitu seperti dokter dan bidan. Berdasarkan data Riskesdas 2013, jumlah ibu bersalin yang ditolong oleh bidan sebanyak 68,6% sedangkan berdasarkan data riskesdas 2018 jumlah ibu bersalin yang ditolong oleh

bidan sebanyak 62,7%. Jumlah ibu bersalin di provinsi Jawa Tengah pada tahun 2019 mencapai 97,5% orang dan diperkirakan kenaikan persalinan di Provinsi Jawa Tengah mencapai 2,55%. Sedangkan di Kabupaten Grobogan sendiri Angka Kematian Ibu (AKI) ditahun 2020 sampai bulan November yakni sebanyak 28 kematian ibu, dengan macam-macam kasus dari data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan bahwa kasus tersebut paling banyak adalah PEB. Angka Kematian Bayi (AKB) di Kabupaten Grobogan sebanyak 170 bayi, sedangkan kasus terbanyak yakni IUFD (Intra Uterine Fetal Death).

Sedangkan hasil survey data dari PMB Amalia yakni pada bulan September 2021- Februari 2022 menunjukkan bahwa ibu bersalin sebanyak 120 sedangkan ibu bersalin primipara sebanyak 74 ibu primigravida.

Nyeri persalinan adalah suatu proses proteksi dari tubuh ibu bersalin untuk memberitahukan adanya tanda bahaya dan akan meningkatkan aktifitas saraf simpatis, kemudian menyebabkan perubahan tekanan denyut jantung, gangguan pernafasan, ketegangan otot dan stress. Nyeri persalinan juga dapat menyebabkan sesak nafas yang berleihan hingga kebutuhan oksigen dan tekanan darah, dimana kondisi tersebut akan terjadi peningkatan hormon *katekolamin* (hormon respon terhadap stress fisik atau emosional) yang dikaitkan dengan mengganggu kontraksi pada rahim sehingga dapat menyebabkan persalinan lama, penurunan kepala janin sangat lama, janin kekurangan hingga menyebabkan gawat janin, serta

kematian ibu ataupun bayi bila nyeri saat persalinan tidak dapat ditangani (koyyalamudi *et al.*, 2016).

Menurut penelitian Legiati Titi dan Widiawati Ida (2018), dalam penelitian mengenal nyeri persalinan pada Primipara dan Multipara tahun 2018 menunjukkan sebagian besar nyeri paling berat dirasakan oleh primipara (ibu yang pertama kali hamil) yaitu sebanyak 63% lebih tinggi dibandingkan dengan multipara (ibu yang sudah berkali-kali hamil) sebanyak 37%. Dampak fisiologi pada respon nyeri sangat signifikan selama persalinan. Sedangkan hasil penelitian lain menunjukkan primipara mengalami tingkat nyeri persalinan lebih tinggi dibandingkan dengan multipara yaitu sebesar 2,63 kali (95% CI 0,96-7,20).

Penanganan yang dilakukan untuk mengurangi kecemasan dan nyeri persalinan secara farmakologi, maupun non farmakologi. Penanganan untuk mengatasi nyeri persalinan dalam farmakologi berupa obat analgetik, sedangkan penanganan non farmakologi seperti message, penggunaan *birth ball*, sentuhan, relaksasi, kompres hangat dan kompres dingin penggunaan aromatherapy, pengaturan nafas, pengaturan posisi, terapi musik, hipnoterapi, dan akupunture (Ika W dkk, 2021). Manajemen nyeri secara farmakologi lebih efektif dibandingkan dengan metode non farmakologi namun metode farmakologi lebih mahal dan berpotensi menimbulkan efek yang kurang baik dan tidak semua fasilitas kesehatan menyediakan layanan tersebut. Sehingga banyak terapi non-farmakologi yang muncul untuk mengurangi nyeri pada persalinan dimana setiap

lapisan masyarakat dapat melakukannya serta pelayanan kesehatan dapat memfasilitasi, bersifat murah, simpel, efektif dan tanpa efek merugikan. Salah satu metode non farmakologi yang dapat digunakan untuk mengurangi nyeri persalinan adalah terapi *Birth ball* (Yuliana, 2020)

Birth ball adalah bola terapi fisik yang membantu ibu inpartu kala I keposisi yang membantu kemajuan persalinan. Sebuah bola terapi fisik yang membantu kemajuan persalinan dan dapat digunakan dalam berbagai posisi (kurniawati dll, 2017). *Birth Ball Exercises* bisa diterapkan sebagai terapi fisik yang dapat meringankan nyeri persalinan dimana dapat dilakukan dengan beragam gerakan. Dengan gerakan yang subjek berada diatas permukaan bola dengan posisi tubuh duduk sambil membuat gerakan berpola hingga merasa nyaman dan akan merangsang input *somatosensori* normal ke neuron proyektor yang dapat meminimalisir persepsi nyeri (N. M. Sari dll, 2021). Adapun berbagai komplikasi yang dapat timbul jika tidak terjadi penurunan kepala janin yaitu partus macet, persalinan per abdominal dan persalinan dengan tindakan (Gau & Tian S-H, 2011).

Berdasarkan hasil survey wawancara peneliti dari PMB Amalia yakni dari 10 orang ibu bersalin 8 ibu bersalin lainnya mengatakan bahwa merasakan nyeri yang sangat hebat saat proses persalinan dan beliau juga mengatakan bahwa belum pernah melihat ataupun mendengar kalau ada solusi untuk mengurangi rasa nyeri selain berafas panjang saat kontraksi.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh *Exercise Birth Ball* Terhadap Nyeri Persalinan Kala I Pada Ibu Primipara di PMB Amalia”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang diatas, penulis dapat merumuskan masalah penelitiannya sebagai berikut, Apakah ada Pengaruh *Exercise Birth Ball* terhadap Nyeri Persalinan Kala I Pada Ibu Primipara?

C. Tujuan Penulisan

1) Tujuan umum

Untuk mengetahui pengaruh *Exercise Birth Ball* terhadap Nyeri Persalinan Kala I Pada Ibu Primipara di PMB Amalia

2) Tujuan khusus

- a) Mengukur Skala Nyeri Persalinan Kala I Pada Ibu Primipara kelompok ibu bersalin dengan Intervensi dan kelompok ibu bersalin sebelum dilakukan perlakuan
- b) Mengukur Skala Nyeri Persalinan Kala I Ibu Primipara kelompok ibu bersalin Intervensi dan kelompok ibu bersalin kontrol sesudah diberikan perlakuan.
- c) Mengetahui pengaruh tentang *Exercise Birth Ball* terhadap Nyeri Persalinan Kala I Pada Ibu Primipara di PMB Amalia
- d) Menganalisis pengaruh *Exercise Bith Ball* terhadap Nyeri Persalinan Kala I Pada Ibu Primipara di PMB Amalia.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat praktis dalam kebidanan yaitu :

1. Bagi Institusi Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dibaca, dipahami dan dimengerti oleh dosen dan mahasiswa yang lain, khususnya pembaca dapat menambah pengetahuan dan informasi ilmiah mengenai *Exercise Birthball* terhadap nyeri persalinaan kala I ibu primipara.

2. Bagi pemberi layanan

Memberikan acuan bagi penyusunan kebijakan terkait (institusi pelayanan) pilihan tindakan dalam memberikan pelayanan secara prima untuk membantu mengatasi masalah penurunan intensitas nyeri persalinan fisiologis primipara dengan menggunakan *Exercise Birth Ball*.

3. Bagi ibu bersalin

Memberikan kenyamanan saat persalinan dan untuk mengurangi nyeri saat proses persalinan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi data dasar dan referensi dalam penelitian selanjutnya tentang *Exercise Birth Ball* terhadap Nyeri Persalinan Kala I Ibu Primipara.

E. Keaslian Penelitian

No	Nama, tahun dan penelitian judul	Rancangan penelitian	Variable	Hasil
1	Ika W dkk, 2021 Efektivitas <i>Birth Ball Exercise</i> Pada Ibu Bersalin Kala I terhadap Kecemasan dan Tingkat Nyeri Persalinan di Ruang bersalin Puskesmas Arso 3 Kabupaten Keroom Provinsi Papua	Jenis penilitian adalah penelitian kuantitatif quest exsperiment, yaitu post test only design.	Variabel Independent : <i>Exercise Birth Ball</i> Variable Dependent : Intensitas Nyeri Persalinan	Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan skor nyeri pada ibu yang diberikan perlakuan <i>Birth Ball Exercise</i> dan yang tidak diberikan perlakuan <i>Birth Ball Exercise</i> dengan p value $0,000 < 0,05$, rata-rata skala nyeri pada kelompok control adalah 72.00 dan rata-rata nyeri kelompok perlakuan adalah 55.67.
2	Isye F dkk, 2017 Pengaruh Pemberian Metode <i>Birth Ball</i> terhadap Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif	Jenis penilitian ini adalah penelitian quasi eksperiment dengan desain pretest-posttest group design yaitu dengan perbandingan 1 kelompok dengan 2 perlakuan yakni pretest dan posttest berupa pengukuran intensitas nyeri sebelum diberikan metode birth ball untuk mencari perbandingan kelompok tersebut.	Variabel Independent : Pemberian Metode <i>Birth Ball</i> Variable Dependent : Intensitas Nyeri Persalinan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hail uji statistik menunjukkan bahwa $P = 0,000$ yang artinya ada perbedaan intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif sebelum dan sesudah diberikan metode <i>Birth Ball</i> .

No	Nama, tahun dan penelitian judul	Rancangan penelitian	Variable	Hasil
3	Ferinawati dan Rita Zahara, 2021 Pengaruh Penggunaan <i>Birthing ball</i> terhadap Penurunan Tingkat Pada Ibu Bersalon di BPM Yulia Fonna, A.Md.Keb, SKM Desa Lipah Rayeuk Kecamatan Jeumpa Kabupaten Bireuen	Jenis Penelitian adalah penelitian analitik dengan pendekatan <i>case control</i> , yaitu peneloitian dengan tujuan utama untuk membandingkan permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi seorang untuk melihat baaimana pengaruh <i>birthing ball</i> terhadap nyeri persalinan	Variabel Independent : <i>Birthing ball</i> Variable Dependent : Intensitas Nyeri Persalinan	Hasil penelitian yang dilakukan merasakan tingkat nyeri dikategori sedang yaitu sebanyak 14 orang (35,0%). Dari hasil Uji Statistik <i>Chi-Square</i> menunjukkan pengaruh penggunaan <i>birthing ball</i> terhadap penurunan tingkat ibu bersalinan didapatkan nilai $p (0,041) < \alpha(0,05)$ maka H_a diterima dan H_o ditolak dan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan <i>birthing ball</i> .
4	Eka Andriany dkk, 2021 Efektifitas Kompres hangat dan Birth Ball terhadap penurunan rasa nyeri pada ibu bersalin kala I Fase Aktif di PMB Martini dan PMB Rosalina Kabupaten Aceh Utara	Jenis Penelitian ini menggunakan eksperimen semu (quasi eksperimen) dengan rancangan two group prettest design. Pada penelitian ini diberikan dua buah perlakuan yakni pemberian kompres hangat pada kelompok Perlakuan I, dan Birth Ball dengan kelompok Perlakuan II.	Variabel Independent : Kompres Hangat dan Birth Ball Variable Dependent : Intensitas Nyeri Persalinan	Hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan yaitu, terdapat perbedaan yang signifikan antara kompres hangat dan birth ball terhadap penurunan rasa nyeri pada pengujian hipotesis didapatkan nilai $p 0,003 < 0,05$.

No	Nama, tahun dan penelitian judul	Rancangan penelitian	Variable	Hasil
5	Ade Kursiawan dkk, 2017 Efektivitas Latihan <i>Birthball</i> terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Pada Primigravida	Jenis Penelitian ini adalah <i>quest eksperimen</i> , dengan desain penelitian <i>Post-test only non equivalent group</i> .	Variabel Independent : Latihan Birth Ball Variable Dependent : Intensitas Penurunan Nyeri Persalinan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif pada ibu primigravida yang melakukan latihan <i>birthball</i> Pada pengukuran 1 (selama 30 menit) dan yang 2 (30 menit) yang tidak melakukan latihan <i>bithball</i> . Yakni dengan hasil yang menggunakan <i>birthball</i> lebih menurunkan tingkat nyeri persalinan dibanding yang tidak menggunakan latihan <i>birthball</i> .

Hasil dari survey peneliti dengan menggabungkan hasil-hasil penelitian terdahulu dengan penelitian yang saya buat yakni bahwa penelitian terdahulu dengan yang sekarang berbeda dalam segi jumlah populasi dan perlakuan yang diberikan oleh sasaran yang akan diteliti, tempat penelitian dan waktu penelitian. Penelitian yang akan saya lakukan yakni di PMB Amalia Desa Temon. Variabel dependent penelitian ini yaitu *Exercise Birthball* dan variabel independent adalah ibu persalinan kala I dengan inklusi yang berbeda dengan penelitian yang lain, untuk variabel dependent yang digunakan penelitian lain yakni intensitas nyeri yang dilakukan dengan kolaborasi tambahan seperti kompres hangat *accipresiu*

dan lain-lain. Metode penelitian yang peneliti gunakan yakni dengan preetest-posttest atau sebelum perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan.